

Article

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM PEMBUATAN AIR JAHE UNTUK MENGURANGI MUAL MUNTAH PADA IBU HAMIL DI RW.006 DESA JATIREJA KECAMATAN CIKARANG TIMUR KABUPATEN BEKASI TAHUN 2024

Karmila¹, Dewita Rahmatul Amin², Masitoh³, Teti⁴, Hartini⁵, Sri⁶, Masriani⁷, Riski⁸,
¹⁻⁸Kebidanan, Universitas Medika Suherman, Cikarang, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: May 07, 2024

Final Revision: May 25, 2024

Available Online: June 11, 2024

KEYWORDS

Pemberdayaan Perempuan, Mual muntah, Ibu Hamil, Rebusan Air Jahe

CORRESPONDENCE

Phone: 085884630006

E-mail: lalakrm92@gmail.com

A B S T R A C T

Pemberdayaan perempuan adalah upaya pemampuan perempuan untuk memperoleh akses dan kontrol terhadap sumber daya, ekonomi, politik, sosial, budaya, agar perempuan dapat mengatur diri dan meningkatkan rasa percaya diri untuk mampu berperan dan berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga mampu membangun kemampuan dan konsep diri.

Mual muntah merupakan keluhan umum pada kehamilan muda. Di Indonesia terdapat 50-75% kasus mual muntah oleh ibu hamil trimester pertama sedangkan ibu hamil yang mengalami mual muntah di Jawa Barat sebanyak 13%. Penatalaksanaan dengan menggunakan terapi komplementer salah satunya dengan pemberian air jahe. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian air jahe terhadap frekuensi mual muntah pada ibu hamil serta memberdayakan perempuan agar bias berperan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga terutama dirinya sendiri.

Desain penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif. Dimana penelitian atau prosedur penelitian atau pemecahan masalah yang diselidiki dengan gambaran tentang rebusan air jahe untuk mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil yang berada di wilayah kerja RW.006 Desa Jatireja Kec. Cikarang Utara. Kelompok penelitian yaitu para ibu rumah tangga berjumlah 30 orang.

Hasil penelitian didapatkan bahwa Dari hasil penelitian didapatkan bahwa 30 orang ibu rumah tangga yang dijadikan sample penelitian semuanya memahami tentang mual muntah dan dapat membuat rebusan air jahe yang di sarankan untuk mengurangi mual muntah tersebut

I. INTRODUCTION

Menurut World Health Organization (WHO) 2016 menyatakan bahwa kasus terjadinya mual muntah dapat terjadi setidaknya 14% dari segala ekosistem perempuan dalam masa kehamilan yang didapatkan dari seluruh dunia. Dan 60-80% darinya, yakni pada primigravida

serta 40-60% darinya pada kehamilan multigravida. Emesis gravidarum ini juga tidak hanya terjadi pada wanita hamil di Indonesia saja, tetapi juga di seluruh belahan dunia (Mohammadiet al., 2017). Kasus mual muntah yang terjadi dan dirasakan oleh para wanita di berbagai penjuru dunia tertinggi terdata pada

negara Norwegia, sebesar 2,2% emesis gravidarum di Indonesia yaitu 1-3% dari seluruh kehamilan (Depkes Republik Indonesia, 2018). Sedangkan kejadian emesis gravidarum di Sulawesi Selatan pada tahun 2018 mencakup 35,6% dan pada tahun 2019 mencakup 30,9% (Republik Indonesia, 2019).

Menurut data dinkes kesehatan Provinsi Jawa Barat, sejak tahun 2014 hingga 2020, kematian ibu dan bayi di Jawa Barat menurun meski tidak signifikan. Jumlah kematian ibu sebanyak 804 kasus pada tahun 2010, sebanyak 850 kasus pada tahun 2011, sebanyak 804 kasus pada tahun 2012, sebanyak 781 kasus pada tahun 2013 dan sebanyak 748 kasus pada tahun 2014. Sementara jumlah kematian bayi pada tahun 2012 sebanyak 4.982 kasus, tahun 2011 sebanyak 5.142 kasus, pada tahun 2012 sebanyak 4803 kasus, pada 2013 sebanyak 4.306 kasus, dan pada tahun 2014 sebanyak 3.979. (Profil Dinkes Jawa Barat, 2015).

Kehamilan yaitu suatu proses fisiologis yang hampir selalu berlangsung pada setiap perempuan. Kehamilan ini terjadi setelah bertemunya mani dan ovum, dan berkembang serta tumbuh didalam uterus selama 259 hari atau 37 minggu atau sampai 42 minggu (Nugroho, dkk, 2014). Fase dini kehamilan disebut trimester awal yang dimulai dari konsepsi hingga minggu ke-12 kehamilan.

Pada fase ini, biasanya terjalin pengaruh hormonal serta pergantian penciptaan, anatomi, serta fisiologi. Perubahan-perubahan ini menyebabkan badan secara aktif melaksanakan penyesuaian yang memunculkan pergantian raga ataupun psikologis ibu. (Eniyati dan Rahayu, 2017).

Emesis gravidarum akan bertambah buruk menjadi hyperemesis gravidarum menyebabkan ibu merasa muntah terus menerus tiap kali minum maupun makan, akibatnya tubuh ibu sangat lemah, muka pucat dan frekuensi buang air kecil menurun sangat drastis sehingga cairan tubuh ibu semakin berkurang dan darah menjadi kental (hemokonsentris) yang dapat melambatkan peredaran darah yang berarti konsumsi oksigen dan makanan ke jaringan juga ikut berkurang, akibat kekurangan makanan dan oksigen hendak memunculkan kehancuran jaringan yang bisa membahayakan kesehatan ibu serta janin yang di miliknya atau dikandungnya (Hidayati, 2010).

Dari permasalahan diatas, maka kelompok kami tertarik untuk melakukan Pembuatan Air Jahe oleh para Ibu Rumah Tangga RW 006 Untuk Mengurangi Mual Muntah di Desa Jatireja Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi.

II. METHODS

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Dimana penelitian atau prosedur penelitian atau pemecahan masalah yang diselidiki dengan gambaran tentang rebusan air jahe untuk mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil yang berada di wilayah kerja RW.006 Desa Jatireja Kec. Cikarang Utara. Kelompok penelitian yaitu para ibu rumah tangga berjumlah 30 orang.

III. RESULT

Tempat kegiatan yang kita lakukan ini adalah wilayah RW. 006 Desa Jatireja Kecamatan Cikarang Timur tepatnya di KP. Pamahan Setya Mulya Desa jatireja sendiri terbagi kedalam berapa RW. Rw 06 di isi oleh brpa kk. Rata rata pendidikan para ibu rumah tangga sebagai sasaran utama di Rw 006 adalah Sekolah Menengah Pertama pekerjaan rata rata para ibu rumah tangga di rw ini kebanyakan tidak bekerja meskipun ada beberapa yang berkerja di PT, menjadi tenaga pendidik maupun tenaga kesehatan. Rata-rata penghasilan para warga di RW ini adalah 550. 000 – 1000.000.

Potensi pengembangan pemberdayaan perempuan dalam kontek ini terkait para ibu rumah tangga yang tidak mempunyai kegiatan lain selain dirumah dan mengurus anak dan tidak mempunyai penghasilan tambahan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Para ibu rumah tangga yang kita berdayakan ini sebetulnya sudah mempunyai keterampilan dalam mengolah minuman rebusan air jahe. Para ibu juga dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk berjualan sehingga dapat memperoleh penghasilan dari kegiatan ini sehingga meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka.

Frekuensi mual muntah meningkat karena ibu hamil masih belum mengetahui penanganan yang baik dan benar untuk mengurangi mual dan muntah (emesis gravidarum) yang sedang dialaminya serta belum ada sosialisasi yang optimal dalam penanganan emesis gravidarum. Emesis gravidarum secara fisiologis biasa dialami para ibu hamil, khususnya pada awal-awal kehamilan atau pada trimester pertama. Pada wanita hamil, emesis gravidarum disebabkan karena perubahan dalam sistim endokrin terutama karena tingginya kadar hCG (human chorionik gonadotropin), yang dihasilkan oleh sel-sel tropoblast dan umumnya terjadi antara minggu ke-8 sampai minggu ke-16 kehamilan pengaruh kadar progesterone yang meningkat.

Progesterone menyebabkan relaksasi klep 47 (sfingter) antara lambung dan oesophagus, sehingga cairan lambung kembali ke oesophagus yang menyebabkan mual muntah. Selain itu, emesis gravidarum kadang juga terjadi karena ibu hamil

mencium aroma atau bau masakan tertentu (Andalas, 2014).

Fungsi pada farmakologis jahe salah satunya adalah antiemetik (anti muntah). Jahe merupakan bahan yang mampu mengeluarkan gas dari dalam perut, hal ini akan meredakan perut kembung. Jahe juga merupakan stimulan aromatik yang kuat, disamping dapat mengendalikan muntah dengan meningkatkan gerakan peristaltik usus. Sekitar 6 senyawa di dalam jahe telah terbukti memiliki aktivitas antiemetik (anti muntah) yang manjur. Kerja senyawa-senyawa tersebut lebih mengarah pada dinding lambung dari pada system saraf pusat. Nutrisi yang terkandung dalam jahe adalah potassium (3,4%), magnesium (3,0%), copper (3,0%), manganese (3,0%), dan vitamin B6 (pyridoxine) (2,5 %) (Fitria, 2013).

Selanjutnya memberi tahu responden bagaimana cara membuat rebusan air jahe yang baik dan bagaimana cara mengkonsumsinya pada ibu hamil. Dengan edukasi yang diberikan diharapkan ibu hamil dapat mengetasi mual muntah yang dialaminya. Selain itu dalam kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi para ibu rumah tangga di wilayah RW. 006 Desa Jatireja, Kec. Cikarang Timur yaitu menambah pengetahuan, keterampilan dan penghasilan bagi para ibu rumah tangga. Tenaga kesehatan dan para ibu hamil juga

terbantu dalam menurunkan angka kejadian mual muntah pada ibu hamil.

IV. DISCUSSION

Tingkat ketercapaian sasaran program penyuluhan pemberdayaan perempuan konsumsi air jahe untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil di daerah Desa Jatireja Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi dapat diukur melalui beberapa indikator yang mencerminkan efektivitas dan dampak program. peningkatan pengetahuan tentang konsumsi air jahe untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil, Ini dapat diamati dari hasil tes atau kuesioner sebelum dan setelah program untuk melihat sejauh mana pengetahuan mereka telah meningkat.

Selanjutnya, tingkat partisipasi dan keterlibatan ibu rumah tangga dalam kegiatan program juga menjadi indikator penting. Jumlah peserta aktif dalam penyuluhan tentang konsumsi air jahe dapat mengurangi mual muntah pada ibu hamil, dapat mencerminkan tingkat minat dan keterlibatan mereka dalam mempelajari tentang efektifitas konsumsi air jahe.

Dari kegiatan yang berkelanjutan dan komitmen para ibu rumah tangga dalam kegiatan ini bisa dijadikan dasar untuk menggali keterampilan dari dalam diri tentang pembuatan air rebusan jahe yang

lebih bervariasi dari rasanya dan dapat dipasarkan sendiri oleh para ibu rumah tangga agar dapat menambah penghasilan juga meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Evaluasi terhadap perubahan mual muntah pada ibu hamil juga penting untuk mengukur efektivitas program. Perubahan positif dalam perilaku, seperti berkurangnya mual muntah pada ibu hamil dg konsumsi air jahe, dapat menjadi bukti keberhasilan program penyuluhan.

Dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai indikator ini, tingkat ketercapaian program penyuluhan tentang konsumsi air jahe dapat mengurangi mual muntah pada ibu hamil, dapat dievaluasi secara komprehensif. Hasil evaluasi ini akan membantu dalam mengevaluasi efektivitas program, mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, dan menyediakan dasar untuk pengembangan program yang lebih efektif di masa depan.

1. CONCLUSION

Pemberdayaan perempuan adalah upaya pempuan perempuan untuk memperoleh akses dan kontrol terhadap sumber daya, ekonomi, politik, sosial, budaya, agar perempuan dapat mengatur diri dan meningkatkan rasa percaya diri untuk mampu berperan dan berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga mampu membangun kemampuan dan konsep

diri. Pemberdayaan perempuan merupakan sebuah proses sekaligus tujuan. Oleh karena itu, pemberdayaan perempuan tidak akan terlepas dari pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, mampu menggali dan memanfaatkan potensi-potensi yang ada didaerahnya, dan membantu masyarakat untuk terbebas dari keterbelakangan atau kemiskinan

Kegiatan pemberdayaan Perempuan yang dilakukan kelompok kami adalah untuk para ibu rumah tangga dalam pembuatan air jahe untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil di wilayah kerja RW.0006 Desa Jatireja Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi untuk mengisi kegiatan para ibu rumah tangga, menggali potensi dari dalam diri khususnya tentang pengolahan rebusan air jahe dan juga untuk menambah penghasilan bagi para ibu rumah tangga sehingga dapat membantu perekonomian keluarganya dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dibuatnya Satgas para ibu untuk pembuatan air jahe ini sehingga nantinya dapat dilakukan monitoring kegiatan secara berkala 1x dalam 1 bulan.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa 30 orang ibu rumah tangga yang dijadikan sample penelitian semuanya memahami tentang mual muntah dan dapat membuat rebusan air jahe yang di sarankan untuk mengurangi mual muntah tersebut.

REFERENCES

- Asrianti safitri, Indah Nirmala Rasyid. Manajemen Asuhan Kebidanan Antrepartum Ny R gestasi 7 minggu 2 hari di pukesmas dengan emesis gravidarum di UPTD Puskesmas Banjoe Kabupaten Bone. Vol 5 1, February 2023.
- Depkes RI, 2014, Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015, Jakarta: Depkes RI <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/profil-kesehatan-indonesia-2014.pdf> (diunduh 22 April 2024).
- Eniyati dan Rahayu. (2017). Sikap ibu hamil dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan trimester I di puskesmas piyungan bantul Yogyakarta. Jurnal kesehatan “samodra Ilmu”. Vol.08 No. 01 Januari 2017.
- Fitria, R. (2013). Efektivitas Jahe Untuk Menurunkan Mual Muntah Pada Kehamilan Trimester 1 Di Puskesmas Dolok Masihul Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Begadai. Jurnal Maternity and Neonatal.
- Hidayati, Ratna. (2009). Asuhan keperawatan pada kehamilan fisiologis dan patologis. Jakarta: Salemba Medika
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer.
- Nugroho, T. dkk. (2014). “*Buku Ajar Asuhan Kebidanan 1*”: Kehamilan, Yogyakarta :Nuha Medika;
- Republik Indonesia. (2019). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2019 Tentang Kebidanan. Republik Indonesia, 011594, 50.

BIOGRAPHY

First Author

Nama : Karmila Amd.Keb.,
Afiliasi : Universitas Medika Suherman
Email : lalakrm92@gmail.com

Second Author

Nama : Dewita Rahmatul Amin, S.Tr.Keb, M.Tr.Keb.,
Pekerjaan : Dosen S1 Kebidanan Universitas Medika Suherman
Afiliasi : Universitas Medika Suherman
Email : dewitawork@gmail.com

Third Author

Nama : Masitoh Hardiyanti, Amd.Keb.,
Afiliasi : Universitas Medika Suherman
Email : hardiyantimasitoh88@gmail.com

Fourth Author

Nama : Teti Susanti, Amd.Keb.,
Afiliasi : Universitas Medika Suherman
Email : shantyhellwa@gmail.com

Fifth Author

Nama : Hartini, Amd.Keb.,
Afiliasi : Universitas Medika Suherman
Email : hanny.purple@gmail.com

Sixth Author

Nama : Sri Rahayuningsih, Amd.Keb.,
Afiliasi : Universitas Medika Suherman
Email : ayu.medika@gmail.com

Seventh Author

Nama : Masriani, Amd.Keb.,
Afiliasi : Universitas Medika Suherman
Email : masriani8026@gmail.com

Eight Author

Nama : Riski Neli Maryati, Amd.Keb.,
Afiliasi : Universitas Medika Suherman
Email : riskinelimaryati22@gmail.com